

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan akan diuraikan mengenai kesimpulan yang diperoleh untuk menjawab masalah penelitian dan saran-saran sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dari keseluruhan tindakan penelitian yang telah dilakukan memberikan kesimpulan bahwa: *pertama*, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara skor penilaian guru dengan skor penilaian *peer*/teman sebaya ($t = -0,58$; $\alpha = 0,05$); *kedua*, ada hubungan yang signifikan antara skor penilaian guru dan skor penilaian *peer*/teman sebaya ($r = 0,81$; $\alpha = 0,05$) dengan derajat hubungan sangat tinggi; *ketiga*, hasil *interrater reliability peer assessment* menunjukkan bahwa *peer assessment* reliabel karena pasangan *peer*/teman sebaya telah memiliki kesamaan persepsi dalam memahami indikator, dengan koefisien kesepakatannya adalah sangat tinggi ($KK = 0,81$); dan *keempat*, hasil *intrarater reliability peer assessment* menunjukkan bahwa *peer assessment* reliabel atau layak dijadikan sebagai salah satu alternatif teknik penilaian kinerja pada kegiatan praktikum karena skor penilaian *peer*/teman sebaya konsisten dalam waktu yang berbeda.

B. Saran/Rekomendasi

Untuk mengimplementasikan teknik penilaian *peer assessment* dengan baik, maka perlu diperhatikan hal-hal berikut :

1. Agar tidak terjadi perbedaan antara skor penilaian guru dengan penilaian siswa (*peer*), maka guru harus menentukan prosedur penilaian yang akan dilaksanakan secara matang dan menjelaskan kepada siswa tentang maksud dan tujuan penilaian *peer assessment*, menjelaskan aturan penilaian, format penilaian, dan prosedur penilaian.
2. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk latihan praktik *peer assessment* dan sebaiknya didampingi oleh observer.
3. Melakukan diskusi dengan siswa setelah proses penilaian. Diskusi ini dilakukan untuk mengidentifikasi hal-hal yang dapat menyebabkan perbedaan hasil penilaian oleh *peer* dan guru, dan untuk memecahkan permasalahan yang muncul saat pelaksanaan penilaian sehingga nantinya dapat diperbaiki dan dihindari..
4. Jumlah siswa yang menjadi penilai (*peer*) dalam satu kelompok sebaiknya diperbanyak. Hal ini dilakukan untuk meminimalkan unsur subjektivitas dan untuk meningkatkan reliabilitas.
5. Mencari cara lain agar waktu yang digunakan bisa lebih efisien.

Penelitian ini masih memerlukan penelitian dan pengembangan lanjutan. Beberapa hal yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian dan pengembangan lanjutan, yaitu :

1. Penelitian ini merupakan *pilot study* dalam menerapkan penilaian kinerja siswa dengan teknik *peer assessment* pada kegiatan praktikum fisika sehingga dapat dijadikan sebagai awal dari penelitian lainnya mengenai pengembangan penilaian kinerja dengan teknik *peer assessment*.
2. Penarikan kesimpulan pada penelitian ini terbatas hanya pada sekolah tempat melakukan penelitian, sehingga tidak dapat digeneralisasi di sekolah lain.
3. Penelitian dan pengembangan diarahkan untuk membuat sistem penilaian yang lebih valid dan lebih mudah dalam menilai kinerja siswa, sehingga guru tidak lagi merasakan kendala dalam teknis pelaksanaannya.
4. Guru dapat melanjutkan pengembangan penilaian kinerja siswa dengan teknik *peer assessment* sebagai salah satu alternatif alat evaluasi. Pengembangannya dapat dilakukan pada pokok bahasan lain, bidang studi lain jenjang pendidikan lain seperti SD dan SMP, dan kegiatan selain proses praktikum, misalnya presentasi, kontribusi anggota kelompok dalam kelompok, laporan praktikum, dan hasil praktikum.
5. Bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan membandingkan hasil penilaian kinerja oleh teman sebaya (*peer assessment*) dengan hasil penilaian kinerja oleh diri sendiri (*self assessment*).